

Damar (pohon)

Pohon **damar** (*Agathis dammara* (Lamb.) Rich.) adalah sejenis **pohon** anggota tumbuhan runjung (*Gymnospermae*) yang merupakan tumbuhan asli **Indonesia**. Damar menyebar di **Maluku**, **Sulawesi**, hingga ke **Filipina** (**Palawan** dan **Samar**). Di **Jawa**, tumbuhan ini dibudidayakan untuk diambil **getah** atau hars-nya. Getah damar ini diolah untuk dijadikan **kopal**.

Pemerian dan Habitat

Pohon yang besar, tinggi hingga 65m^[2]; berbatang bulat silindris dengan diameter yang mencapai lebih dari 1,5 m. Pepagan luar keabu-abuan dengan sedikit kemerahan, mengelupas dalam keping-keping kecil.^[3]

Daun berbentuk jorong, 6–8 × 2–3 cm, meruncing ke arah ujung yang membundar. Runjung serbuk sari masak 4–6 × 1,2–1,4 cm; runjung biji masak berbentuk bulat telur, 9–10,5 × 7,5–9,5 cm.^[2]

Damar tumbuh secara alami di **hutan hujan dataran rendah** sampai ketinggian sekitar 1.200 m dpl^[2]. Namun di Jawa, tumbuhan ini terutama ditanam di pegunungan.



Pemanfaatan

Damar teristimewa ditanam untuk diambil resinnya, yang diolah menjadi **kopal**. **Resin** ini adalah getah yang keluar tatkala kulit (pepagan) atau kayu damar dilukai. Getah akan mengalir keluar dan membeku setelah kena **udara** beberapa waktu lamanya. Lama-kelamaan getah ini akan mengeras dan dapat dipanen; yang dikenal sebagai **kopal sadapan**. Getah juga diperoleh dari deposit damar yang terbentuk dari luka-luka alami, di atas atau di bawah tanah; jenis yang ini disebut **kopal galian**.^[3]

Pada masa lalu resin damar terutama dihasilkan dari tegakan-tegakan alam di Maluku dan Sulawesi^[3]. Kini kopal juga dihasilkan dari hutan-hutan tanaman **Perhutani** di Jawa.



Kayu damar berwarna keputih-putihan, tidak awet, dan tidak seberapa kuat. Di [Bogor](#) dan [diSulawesi Utara](#), kayu ini hanya dimanfaatkan sebagai papan yang digunakan di bawah atap.^[3] Kerapatan kayunya berkisar antara 380–660 kg/m³.^[2] Kayu damar diperdagangkan di Indonesia dengan nama kayu [agatis](#).

Pohon damar juga disukai sebagai tumbuhan peneduh taman dan tepi jalan (misalnya di sepanjang Jalan Dago, [Bandung](#)). Tajuknya tegak meninggi dengan percabangan yang tidak terlalu lebar.

Keruwetan taksonomi dan penamaan

Taksonomi *Agathis* masih belum mantap. Sejauh ini *A. dammara* dianggap sinonim dari *A. celebica*, dan dipisahkan dari *A. alba* (sinonim [*A. borneensis*](#)). Di masa lalu, jenis-jenis ini saling tercampur atau dianggap sebagai sinonim. Akan tetapi ada pula pakar yang menganggap taksonomi itu sebagai variasi di bawah [spesies](#).^[2]

Nama [damar](#) (lihat pula: [Damar \(disambiguasi\)](#)) digunakan pula untuk menyebut resin yang dihasilkan oleh jenis-jenis [*Shorea*](#), [*Hopea*](#), dan beberapa spesies [*dipterokarpa*](#) lainnya. Sementara, resin pohon damar disebut [kopal](#).

Nama [*kayu damar*](#) digunakan dalam perdagangan untuk menyebut kayu yang dihasilkan oleh jenis-jenis *Araucaria*. Sementara kayu pohon damar diperdagangkan sebagai kayu [agatis](#).

Nama-nama lokal *A. dammara* di antaranya adalah *damar raja*, *kisi* ([Buru](#)), *salo* ([Ternate](#)), *dayungon* ([Samar](#))^[2]. Juga *ki damar* ([Sunda](#)), *dama*, *damaa*, *damah*, *damahu*, *rama*, *marama puti* (aneka bahasa di [Sulut](#)), *koano*, *kolano*, *moleauno* ([Halmahera](#)), dan lain-lain.

(sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Damar_%28pohon%29)